

Ratih Cahya Dewanti (2009). Di Balik Layar Profesi Pekerja Seks, Saat Waria adalah Manusia Biasa, Sebuah *Life History*. Skripsi Gelar Jenjang Sarjana Strata 1 Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

INTISARI

Berbicara tentang waria, wacana yang sering kali muncul di masyarakat biasanya hanya seputar ikut tertangkapnya waria dalam operasi yang dilakukan oleh Satpol PP atau tentang kegiatan waria seperti lomba-lomba kecantikan, *playback*, dan lain-lain. Hanya saja, persoalan lain yang jarang dibahas adalah tentang kehidupan waria yang menjalani profesi sebagai pekerja seks (PS).

Tujuan penelitian ini adalah hendak menawarkan pandangan yang berbeda dari yang umumnya ada di masyarakat tentang waria PS yaitu memberikan gambaran tentang perjuangan waria PS untuk hidup di tengah-tengah tekanan yang diberikan oleh masyarakat.

Life history digunakan sebagai metode untuk mendapatkan pemahaman dari dua orang waria PS, informan penelitian ini, atas peristiwa-peristiwa yang mereka anggap telah terjadi. Data penelitian ini, narasi-narasi Alya dan Nana yang diperoleh dari wawancara mendalam.

Ada empat hal pokok yang terangkat melalui penelitian ini. Pertama adalah proses pengidentifikasian diri Alya dan Nana sebagai waria. Ada penerimaan dan penolakan dari lingkungan yang disikapi berbeda oleh kedua informan penelitian ini. Alya mengalami proses pengidentifikasian diri secara langsung sedangkan Nana mengalami proses pengidentifikasian diri dari *gay* terlebih dahulu baru ke waria. Kedua, pemaknaan diri mereka saat mereka memutuskan untuk menjadi PS. Hal ini berkaitan dengan motif mereka memilih PS sebagai profesinya. Mereka yang sama-sama tidak punya uang merasa senang saat mempertukarkan seks dengan uang. Ketiga, akses-akses yang mereka dapatkan yang berkaitan dengan lingkungan sosial. Akses-akses tersebut meliputi akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan perlindungan dari perlakuan buruk negara. Keempat, pola coping yang mereka gunakan dalam menghadapi masalahnya dan kelas di dalam komunitas waria, yang oleh kebanyakan orang dianggap sebagai satu komunitas yang seragam.

Kata kunci: waria, pekerja seks, *life history*